

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN
BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
FENDI HERMANSYAH
NPM. 1398481**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH
LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
FENDI HERMANSYAH
NPM.1398481

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
Pembimbing II : H. Basri, M. Ag.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A iring mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 website: WWW. Metro Univ. ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA
SELEBAH LAMPUNG TIMUR

Nama : FENDI HERMANSYAH
NPM : i398481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

H. Basri M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A iring mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 website: WWW. Metro Univ. ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1(Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan
Saudara Fendi Hermansyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Fendi Hermansyah
Npm : 1398481
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA
SELEBAH LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Metro, 16 Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

H. Basri M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

M E T R O Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No..B-0426/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA
SELEBAH LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: FENDI
HERMANSYAH, NPM. 1398481, Jurusan Pendidikan Agama Islam
(PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/ 19 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Aka, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

Oleh:

FENDI HERMANSYAH

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah SWT menurunkan Kitab-Nya yang kekal Al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, direnungi oleh akal mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman, dan Apa hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman?

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari TPQ Nurul Iman Braja Luhur berkaitan dengan efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah TPQ Nurul Iman telah melaksanakan persiapan sebelum mengajar, yaitu ustadz TPQ Nurul Iman sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah sudah mengikuti penataran atau training, Ustadz telah mempelajari salah satu buku paket enam jilid yang akan diajarkan, sumber pengajaran juga sudah lengkap, latihan dan pengulangan yang dilakukan oleh ustadz sudah baik, penerapan metode An-Nahdliyah telah mengolaborasikan beberapa metode, yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman berjalan dengan baik dan berlangsung efektif. Hambatan-hambatan yang dialami oleh TPQ Nurul Iman dalam penerapan metode An-Nadliyah adalah sebagai berikut: perbedaan individu dalam menangkap materi pembelajaran, selain itu adalah keaktifan santri yang masih rendah, disamping itu dukungan orang tua dari beberapa santri yang masih kurang dalam partisipasi terutama dalam hal kewajiban orangtua untuk membayar Syahriyah atau SPP.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FENDI HERMANSYAH
NPM : 1398481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa, Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Januari 2018
Yang menyatakan,



FENDI HERMANSYAH
NPM/1398481

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan(tartil).”¹

PERSEMBAHAN

¹ QS. AL-Muzzammil (73): 4

Alhamdulillah rasa syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Mu'alim dan Ibu Suminah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan Penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak H. Basri, M.Ag yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Adikku Alfina Hermawati yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan Penulis.
4. Kawan-kawanku PAI TA 2013 seperjuangan yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memotivasi Penulis.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

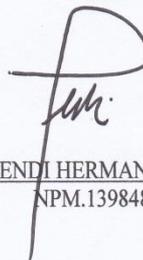
Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan H. Basri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
4. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Serta tidak lupa curahan rasa sayang dan terimakasih Penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 16 Januari 2018
Penulis



FENDI HERMANSYAH
NPM.1398481

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISIANILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode An-Nahdliyah.....	9
1. Pengertian Metode An-Nahdliyah.....	9
2. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah	11
3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah	15
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
2. Adab Membaca Al-Qur'an	21
3. Urgensi Membaca Al-Qur'an	22

C. Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Profil TPQ Nurul Iman Braja Luhur	39
1. Sejarah Singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur	39
2. Visi dan Misi TPQ Nurul Iman Braja Luhur.....	40
3. Keadaan Guru Tenaga Pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur	40
4. Keadaan Peserta didik TPQ Nurul Iman Braja Luhur.....	41
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Iman Braja Luhur	41
6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur	42
B. Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur	43
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Muhammadiyah	
Metro	41
2. Data Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro	41
3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	62
2. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	63
3. Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	64
4. Surat Izin <i>Research</i>	65
5. Surat Tugas	66
6. Surat Balasan <i>Research</i>	67
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	68
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	69
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	70
10. <i>Out Line</i>	80
11. Alat Pengumpul Data	84
12. Hasil Wawancara	89
13. Foto-foto dokumentasi Penelitian	98
14. Daftar Riwayat Hidup	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah SWT menurunkan Kitab-Nya yang kekal Al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, direnungi oleh akal mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar.

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim, namun fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum Muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an (buta huruf Al Qur'an), karena salah satu aspek pendidikan agama yang memang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi Muslimin di Indonesia.

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Mengenai hal tersebut untuk mengantisipasi atau meminimalisir buta huruf Al-Qur'an, kita sebagai umat Rasulullah SAW hendaknya dapat melakukan langkah-langkah positif untuk mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an, sebagai membangkitkan semangat (ghiroh) dan tekad saudara kita, khususnya kaum Muslim yang belum dapat baca tulis Al-Qur'an untuk belajar lebih giat lagi dalam memahami serta merenungi kandungan-kandungan Al-Qur'an baik yang tersurat maupun yang tersirat. Misalnya dengan menggunakan metode serta tehnik belajar baca tulis Al-Qur'an yang sesuai, praktis, efektif dan efisien.

Salah satu model pengajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode praktis dalam waktu yang relatif singkat dapat menghantarkan anak mampu membaca Al-Quran adalah metode pembelajaran Al-Quran An-Nahdliyah, yakni metode pengembangan dari pada metode Baghdadiyah, Metode An-Nahdliyah ini lebih menekankan pada mekanisme pelaksanaannya.

Mengajar dalam metode An-Nahdliyah berarti menantang daya pikir sehingga hasil belajar otentik, tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi semula berdasarkan kemampuannya masing-masing, dan materi-materi pelajaran yang disajikan kepada anak didiknya banyak

berfokus pada belajar membaca Al-Qur'an menurut kaidah tajwid. Konsep metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran tidak semata-mata berorientasi kepada hasil tetapi juga berorientasi pada proses dengan harapan akan semakin tinggi hasil yang dicapai.

Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar memaca Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.

Secara singkat tujuan utama pendirian dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah memberantas buta huruf Al-Qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut,² seperti di madrasah atau pondok pesantren.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman merupakan TPQ yang berada di desa Braja Luhur, kecamatan Braja Selehah Lampung Timur, TPQ ini bertempat di Masjid Nurul Iman dan telah memiliki gedung sebagai sarana kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 08 November 2016 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur

²Moh. Mungin Arief, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 1993), h. 4

Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur melalui wawancara kepada pimpinan dan tenaga pendidik TPQ Nurul Iman, bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman merupakan salah satu TPQ yang sudah menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an hingga saat ini. Salah satu tenaga pendidik yaitu Ustadzah Suminah menerangkan bahwa setelah anak-anak menyelesaikan proses pembelajaran menggunakan metode An-nahdliyah dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, rata-rata dalam membaca Al-Qur'an anak-anak tersebut baik dan sesuai kaidah tajwid, tenaga pendidik menjelaskan bahwa metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran menggunakan titian murotal atau ketukan untuk membedakan bacaan yang panjang dan yang pendek sehingga dapat sesuai dengan kaidah tajwid, namun demikian masih terdapat beberapa fenomena, diantaranya ketika pembelajaran secara klasikal terdapat beberapa anak yang lambat dalam menerima materi pembelajaran, sehingga ustadz mengalami kendala dan harus mengulang-ulang dalam menyampaikan materi pembelajaran, ada beberapa anak yang masih belum istiqomah untuk berangkat, ada beberapa anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat akan pentingnya sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat Islam khususnya para generasi Islam, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur?
2. Apa hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

- b. Mengetahui hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas tentunya penelitian ini dapat memberikan manfaat, sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an, khususnya dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian-penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu yang saya jadikan rujukan sebagai hasil penelitian yang menjadi relevansi dengan judul skripsi ini antara lain sebagai berikut.

- a. Zainal Abidin tahun 2014, dengan judul : Upaya Meningkatkan Nilai Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui beberapa upaya atau usaha dalam meningkatkan nilai-nilai membaca Al-Qur'an. Penelitian ini adalah upaya model pembelajaran kelompok

dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai membaca Al-Qur'an serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca Al-Qur'an.

- b. Tusiman tahun 2015, dengan judul: Peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Qira'ati pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MI Miftahul Iman Poncowarno Kalirejo Lampung Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang menghafal di dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ati.³

2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang

Penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul proposal skripsi ini hanya mengkaji nilai dengan secara berkelompok dan model pembelajaran kelompok serta membaca Al-Qur'an melalui metode qira'ati. Dan peneliti yang sekarang peneliti mengkaji efektivitas pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. Penelitian ini membahas tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode An-Nahdliyah, yang bertujuan

³ Tusiman, Program Studi PAI, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits V Mi Miftahul Iman Poncowarno Kalirejo Lampung Tengah Tp 2014/2015

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, agar anak-anak, remaja, orangtua, dan masyarakat lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'annya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode An-Nahdliyah

1. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Kata metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Meta* dan kata *Hodos*. Kata *meta* berarti melalui, melampaui, dan kata *hodos* berarti jalan, atau cara yang ditempuh. Berdasarkan pengertian secara etimologi dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.⁴

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Istilah An-Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama' artinya kebangkitan ulama', Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode

⁴ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 81

⁵ Ramuyulis, *Metodolgi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 3

pembelajaran Al-Qur'an, yang di beri nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah".

Metode An-Nahdliyah adalah pengembangan dari metode baghdadiyyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan di Tulung Agung, Jawa Timur. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.⁶

Jadi Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal.

Segala sesuatu memiliki kriteria atau ciri-ciri yang dapat membedakan antara sesuatu yang satu dengan sesuatu yang lainnya, apalagi suatu metode pembelajaran pastinya mempunyai kriteria yang menjadi ciri khas metode tersebut.

Adapun ciri-ciri khusus metode An-Nahdliyah ini adalah seagai berikut:

- 1) Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.
- 2) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf dan sifatul huruf.
- 3) Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal.
- 4) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.
- 5) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.

⁶ Idha Vera Sophya & Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", (Kudus: Elementary), Vol.2/Juli-Desember 2014, h. 339.

- 6) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- 7) Metode ini merupakan pengembangan dari Qaidah Baghdadiyah⁷

Ciri-ciri metode An-Nahdliyah di atas menunjukkan bahwa metode ini memiliki kriteria yang khusus yang dapat membedakan dengan metode yang lain, dan menunjukkan bahwa metode An-Nahdliyah ini dapat lebih unggul dari metode-metode pembelajaran al-qur'an yang lain.

2. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah merupakan metode yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Tulungagung dan tersebar di beberapa TPQ yang berada di Lampung.

Buku penerapan metode An-Nahdliyah ada dua macam, yaitu buku yang pertama dengan judul "Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah" terdiri dari Serie A dan Serie B, serta yang kedua buku praktek pembelajaran membaca Al-Qur'an terdiri dari 6 jilid dengan judul "Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah".

Buku penerapan metode An-Nahdliyah "Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah" Serie A yang berisi tentang pedoman pengelolaan program buku paket TPQ metode An-Nahdliyah, makhorijul huruf dan shifatul huruf, serta Serie B yang berisi tentang pedoman pengelolaan program sorogan Al-Qur'an, kaifiyatul qiro'ah wa ghoroiul qur'an, ahkamul mad wal qosor, dan ahkamul waqfi wa ibtida'.

⁷ Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 1993), h. 10

Selanjutnya buku praktek pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan judul "Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah" yang terdiri dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, isi dari buku 6 jilid tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jilid I

Inti pelajaran Jilid I adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah
- 2) Makhorijul huruf
- 3) Titian murotal
- 4) Pengenalan angka arab dengan simulasi halaman
- 5) Do'a iftitah dan do'a Al-Qur'an.⁸

b. Jilid II

Inti pelajaran Jilid II adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkai huruf
- 2) Bacaan panjang / mad thobi'i
- 3) Perlengkapan harakat
- 4) Syakal (harakat)
- 5) Pengenalan angka arab
- 6) Menghafal do'a pada halaman akhir.⁹

c. Jilid III

Inti pelajaran Jilid III adalah sebagai berikut:

- 1) Lanjutan mad thobi'i
- 2) Ta' marbuthoh
- 3) Memperkenalkan cara membaca sukun (huruf mati)
- 4) Alif fariqoh
- 5) Bacaan ikhfa'
- 6) Hamzah qashol
- 7) Menghafal do'a yang berada pada halaman akhir.¹⁰

d. Jilid IV

Inti pelajaran Jilid IV adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan lafadz niat berwudlu dan sholat yang terletak pada halaman 30-31
- 2) Lafadz niat ini agar disampaikan lebih dulu sebelum materi lain
- 3) Bacaan idzhar qomariyah

⁸ LP. Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 2005), Jilid I.

⁹ *Ibid.*, Jilid II.

¹⁰ *Ibid.*, Jilid III.

- 4) Lanjutan cara membaca sukun (huruf mati)
- 5) Bacaan idzhar syafawi
- 6) Bacaan idzhar halqiyah
- 7) Bacaan mad wajib muttasil
- 8) Menghafal do'a pada halaman akhir.¹¹

e. Jilid V

Inti pelajaran Jilid V adalah sebagai berikut:

- 1) Bacaan lein
- 2) Tanda tasydid
- 3) Bacaan-bacaan ghunnah, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah dan iqlab
- 4) Cara membaca lafadz jalalah
- 5) Bacaan ikhfa' syafawi
- 6) Menghafal do'a pada halaman akhir.¹²

f. Jilid VI

Inti pelajaran Jilid VI adalah sebagai berikut:

- 1) Idghom syamsiyah (alif lam yang diikuti huruf bertasydid)
- 2) Bacaan qolqolah (dal, ba', jim, qof, dan tho' sukun)
- 3) Mad lazim kilmi mustaqqol/ mukhoffaf
- 4) Tata cara membaca akhir ayat mad aridl, mad iwadh
- 5) Mad lazim harfi
- 6) Tanda-tanda waqof
- 7) Surat-surat pilihan.¹³

3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah

Teknik Penggunaan metode An-Nahdliyah adalah menggunakan beberapa metode pendidikan, metode pendidikan yang dipakai dalam proses belajar mengajar di TPQ yang menggunakan metode An-Nahdliyah adalah sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan
- b. Metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz

¹¹ *Ibid.*, Jilid IV.

¹² *Ibid.*, Jilid V.

¹³ *Ibid.*, Jilid VI.

- c. Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya
- d. Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.¹⁴

Melalui metode penyampaian yang disebutkan di atas diharapkan agar pendidik atau ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran kepada santri dapat sesuai dan nantinya dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan antusias.

Teknik penggunaan metode An-Nahdliyah memiliki ketentuan umum, ketentuan umum Metode An-Nahdliyah yaitu untuk pengelolaan pengajaran santri harus menyelesaikan dua program yang dicanangkan, yaitu:

- a. Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
- b. Program sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaijul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.¹⁵

Mengenai pedoman pengajaran TPQ AN-Nahdliyah di atas tentunya diharapkan agar dalam proses pembelajaran metode An-Nahdliyah dapat sesuai dengan pedoman tersebut, sehingga nanti proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

¹⁴ Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan.*, h. 12

¹⁵ *Ibid.*, h. 9

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

Setiap metode pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam metode An Nahdliyah antara lain sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode An-Nahdliyah

Adapun kelebihan metode An-Nahdliyah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dipahami oleh anak-anak., karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an, sehingga dapat diterima oleh otak anak maupun orang dewasa pada umumnya.
- 2) Semua santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.
- 3) Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakkan anak atau peserta metode An Nahdliyah, karen dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru, dan instrument yang digunakan oleh guru tersebut.

b. Kekurangan Metode An-Nahdliyah

Selain mempunyai kelebihan, metode An-Nahdliyah inipun mempunyai kelemahan atau kekurangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan metode ini, guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru dari pada santrinya.
- 2) Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untu orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.
- 3) Metode ini harus memakai waktu yang lama, karena mempunyai jilid yang banyak, setelah selesai 6 jilid tersebut harus melanjutkan ke tingkat selanjutnya.
- 4) Santri tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.¹⁶

¹⁶ <http://iinindriani2001.blogspot.co.id/2014/05/metode-pembelajaran-al-quran.html>
diunduh pada 29 Mei 2017.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah di atas diharapkan para tenaga pendidik mengetahui dan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan sekaligus perbaikan dalam proses pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah tersebut.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).¹⁷

Sebagai hasil belajar kemampuan merupakan pernyataan tentang kemampuan siswa dalam proses belajar-mengajar berdasarkan penilaian guru. Dengan perkataan lain kemampuan membaca al-qur'an merupakan manifestasi dari hasil yang di dapat siswa sebagai akibat dari adanya penilaian terhadap proses kegiatan belajar siswa. Penilaian kemampuan ini merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar. Begitu pula halnya dengan penilaian terdapat kemampuan siswa membaca al-qur'an merupakan dasar untuk menilai suatu pendidikan, yang bagi siswa dapat luas artinya dalam perjalanan hidupnya.

¹⁷ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.205

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan.¹⁸ Membaca merupakan kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.¹⁹

Membaca termasuk salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan membaca, maka dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Banyak orang membaca kata demi kata, bahkan mengucapkannya secara cermat, dengan maksud dapat memahami isi bacaannya. Membaca kata demi kata memang bermanfaat, tetapi tidak cocok untuk semua tujuan. Menurut W.J.S Purwadarima yang dimaksud membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.²⁰

Membaca dari kata Qoro'a (قراء) yang senada dengan Thola'a (طلع) yang artinya membaca, menelaah dan mempelajari.²¹ Membaca disini maksudnya adalah membaca Al Qur'an dengan menelaah dan mempelajari dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah menciptakan pengertian atas rangkaian bahasa tercetak atau tertulis. Selanjutnya W. Himan pada tahun 1961 dalam bukunya Rudy S berpendapat bahwa pendidikan dibangun atas dasar

¹⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 87

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2011), h. 116

²⁰ W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 1985. h.71.

²¹ Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 1101.

keterampilan membaca. Memang tingkat intelek seseorang menentukan tingkat membaca orang itu baik kecepatan, minat, frekuensi maupun tingkat komprehensif membacanya.²²

Al-Qur'an sendiri secara harfiah berarti "bacaan sempurna".²³ Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifaya, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardu'Ain. Al-Qur'an Karim dipandang sebagai kalam ilahi yang utama dan tertulis. Membacanya merupakan ibadah mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala. Al-Qur'an merupakan sumber segala kebijaksanaan, dan tonggak agama, serta ketentuan umum syariat.²⁴

Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن
يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٧١﴾

Artinya: "orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi."²⁵

²² Rudy S, Iskandar, *Pengenalan Tipografi* (Bandung: Buletin Pusat Perbukuan, 2002). h. 14.

²³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2013), h. 3.

²⁴ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 76.

²⁵ QS. Al-Baqarah (2): 171.

Secara etimologi Al-Qur'an artinya bacaan. Kata dasarnya *qara'a*, yang artinya membaca. Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh sebab itu Al-Qur'an dinamakan kitab yang ditetapkan dan diwajibkan untuk dilaksanakan.²⁶ Adapun pengertian Al-Qur'an dari segi istilah, para ahli memberikan definisi Al-Qur'an sebagai berikut:

Al-Qur'an adalah "*kalamullah* yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah". Al-Qur'an juga didefinisikan sebagai "lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dari permulaan surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas".²⁷

Pengertian Al-Qur'an secara lebih lengkap dikemukakan oleh Abdul Wahhab Khallaf yaitu:

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah, melalui malaikat Jibril dengan menggunakan lafal bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar Al-Qur'an menjadi *hujjah* (dalil) bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Ia terhimpun dalam satu mushaf, dimulai dari surat al-fatihah dan diakhiri surat an-Nas, disampaikan secara *mutawatir* dari generasi ke generasi, baik secara lisan maupun tulisan serta terjaga dari perubahan dan pergantian.²⁸

Berdasarkan dari definisi Al-Qur'an di atas, nampak saling melengkapi antara satu sama lainnya tanpa mengurangi perbedaan makna dari Al-Qur'an itu sendiri. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-

²⁶Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 171.

²⁷*Ibid.*, h. 172.

²⁸*Ibid.*

firman Allah SWT dan berkomunikasi dengan-Nya, maka seorang yang membaca Al-Qur'an, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapannya.²⁹ Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagai petunjuk umat Islam untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah di dalam ilmu tajwid.

Tentunya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki ciri-ciri atau kriterianya, adapun ciri-ciri orang yang mampu membaca Al-Qur'an adalah yang sesuai dengan ilmu tajwid.

Menurut Acep Iim Abdurrohman di dalam ilmu tajwid itu memiliki enam cakupan, enam cakupan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Makharijul Huruf*, membahas tentang tempat-tempat keluar huruf.
- b. *Ahkamul Huruf*, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.
- c. *Ahkamul Maddi wal Qashr*, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan.
- d. *Ahkamul Waqfi wal Ibtida'*, membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka orang yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an harus memiliki ciri-ciri enam cakupan tersebut.

²⁹ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 35.

³⁰ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2003), h. 5.

2. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat sakral dan beribadah agar mendapat ridho dari Allah SWT yang dituju dalam ibadah tersebut.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah SWT dan berkomunikasi dengan-Nya, maka seorang yang membaca Al-Qur'an, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapan-Nya.³¹

Adapun adab-adab dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Berguru secara musyafahah (berhadapan langsung dengan guru).
- b. Niat membaca dengan ikhlas.
- c. Dalam keadaan bersuci.
- d. Memilih tempat yang pantas dan suci.
- e. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan.
- f. Bersiwak (gosok gigi)
- g. Membaca ta'awudz³²

Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿١٠٨﴾

Artinya: “Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk”. (QS. An-Nahl/16: 98).³³

Disunahkan membaca ta'awudz terlebih dahulu sebelum membaca Al-

Qur'an, yaitu seperti lafadz dibawah ini:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

³¹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at.*, h. 35

³²*Ibid.*, h. 41.

³³QS. An-Nahl (16): 98.

Telah disebutkan di atas beberapa adab atau kesopanan disaat seseorang muslim akan membaca Al-Qur'an. Beberapa tokoh Islam mempunyai beberapa pendapat yang lebih banyak atau lebih sedikit dari yang penulis sebutkan di atas. Tapi dari pendapat para ulama secara garis besar apa yang penulis ambil di atas merupakan kebanyakan dari pendapat para ulama.

3. Urgensi Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan yang lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin mengisi waktunya untuk membaca Al-Qur'an.

Adapun urgensi dan keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi manusia yang terbaik.
- b. Orang yang mahir membaca Al-Qur'an tingkatannya bersama malaikat.
- c. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya
- d. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an terpancar sinar hingga penduduk langit.
- e. Membaca Al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan.
- f. Membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacanya.
- g. Membaca Al-Qur'an adalah penerang bagi hati.
- h. Membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orangtuanya.
- i. Al-Qur'an memberi syafa'at kepada pembacanya.
- j. Bacaan Al-Qur'an mengharumkan pendengarnya dengan minyak dan misik (minyak kasturi).³⁴

³⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at*, h. 55-60

Berdasarkan urgensi membaca Al-Qur'an di atas diharapkan para pembaca Al-Qur'an lebih gemar dan lebih semangat untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

C. Efektivitas Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan titian murotal atau ketukan.

Secara bahasa efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil, berhasil guna.³⁵ Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Berdasarkan pengertian efektivitas tersebut, maka efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan atau target pembelajaran praktik yang berlangsung didalamnya telah tercapai pada waktu yang tepat dalam indikator yang telah ditentukan dalam penelitian.

Pembelajaran efektif adalah model pembelajaran yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, di akhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik.³⁶

³⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 204

³⁶ Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013). h. 88

Berdasarkan pengertian tersebut maka diketahui bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan apa yang harus dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah beberapa kondisi yang harus di perhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif yaitu:

1. Persiapan sebelum mengajar
2. Susunan bahan ajar
3. Perbedaan individu
4. Motivasi
5. Sumber pengajaran
6. Latihan dan pengulangan
7. Urutan kegiatan pembelajaran
8. Penerapan
9. Sikap mengajar
10. Penyajian di depan kelas.³⁷

Berdasarkan kriteria pelaksanaan pembelajaran yang efektif di atas, maka dalam penerapan metode An-Nahdliyah yang efektif harus memenuhi kriteria-kriteria tersebut, diantaranya adalah persiapan sebelum mengajar, dalam penerapan metode An-Nahdliyah persiapan yang dilakukan oleh ustadz yaitu seorang ustadz sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah harus terlebih dahulu mengikuti penataran atau training calon pengajar metode An-Nahdliyah di tingkat kabupaten atau kota, kemudian persiapan mengajar selanjutnya adalah mempelajari salah satu buku paket enam jilid yang akan diajarkan.

³⁷ *Ibid.* h. 89

Susunan bahan ajar dalam metode An-Nahdliyah adalah materi pembelajaran yang sudah tersusun dalam buku paket “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah” dari jilid satu sampai dengan jilid enam.

Sumber pengajaran dalam metode An-Nahdliyah adalah Al-Qur’an dan Hadist seagai sumber yang utama, kemudian buku paket “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah” sebanyak enam jilid, buku tentang ilmu tajwid, buku fasholatan dan buku kumpulan do’a sehari-hari.

Latihan dan pengulangan dalam metode An-Nahdliyah adalah ustadz menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang sampai para santri paham, kemudian memberikan latihan-latihan baik secara klasikal maupun secara individual.

Selanjutnya penerapan dalam metode An-Nahdliyah yaitu menerapkan dan mengolaborasikan beberapa metode, diantaranya adalah Metode demonstrasi, yaitu ustadz tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan, metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz, metode tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya, dan Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.

Urutan kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah yaitu pada bagian awal muqodimah, yaitu salam, pembacaan do’a iftitah dan pre test, kemudian penyajian materi berupa penjelasan, contoh bacaan, latihan-latihan

dan tanya jawab, kemudian privat individual, yaitu proses pembelajaran santri langsung berhadapan dengan ustadz privat, selanjutnya tutorial yang terakhir, yaitu Ustadz memberikan post test, pembelajaran materi tambahan, do'a penutup dan salam.

Berdasarkan pendapat di atas maka dengan demikian pembelajaran yang efektif disertai mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri dan pelajar yang efektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁸

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik.³⁹ Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kualitatif sangat menekankan pada proses analisis.

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjanging data/informasi yang bersifat sewajarnya.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60.

³⁹ Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.23.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 80.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.⁴¹

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat, maka berkenaan dengan judul penelitian, peneliti menekankan pada penelitian deskriptif, maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menerangkan tentang kejadian keadaan dan kenyataan perilaku manusia, memotivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan serta penelitian yang berusaha melihat makna yang terkandung dibalik objek penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh.⁴² Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.

⁴¹ *Ibid.*,h.76.

⁴² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h.77.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁴³

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁴⁵

Pengertian lain data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaannya.⁴⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada kepala TPQ dan Ustadz dan ustadzah atau tenaga pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur terkait dengan efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

⁴⁵ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010), h.2.

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h.39.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁴⁷ Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notule rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁴⁸

Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil TPQ Nurul Iman Braja Luhur, dokumen tentang sejarah singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur, letak geografis, serta jumlah ustadz dan ustadzah atau tenaga pengajar, struktur organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁹

Menurut pendapat lain, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, meliatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi

⁴⁷ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian*, h. 2.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.22.

⁴⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.

dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁰

Pengertian lain wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁵¹

Berdasarkan beberapa uraian di atas Metode wawancara digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan informasi secara lisan dari seorang responden, dengan cara bercakap-cakap atau komunikasi dan berhadapan langsung dengan orang tersebut.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semiterstruktur, Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

⁵⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

⁵¹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.57-58.

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵²

Sedangkan menurut pendapat lain, wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.
- b. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya responden yang dihadapi.⁵³

Berdasarkan jenis wawancara di atas, maka penulis menggunakan wawancara terstruktur. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ dan tenaga pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur terkait dengan efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁴ Menurut pendapat lain observasi adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan.⁵⁵

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.233-234.

⁵³ Deddy Mulyana, *Metodology Penelitian.*, h. 181.

⁵⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 130-131.

Ditinjau dari pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Observasi Partisipan (*Participant observation*), Observasi Partisipan dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi Nonpartisipan, dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁶

Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang tidak ikut berperan dalam kegiatan sehari-harinya, tetapi hanya sebagai pengamat independen saja.

Berdasarkan jenis metode observasi di atas, adapun yang menjadi objek pengamatan atau observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur terkait dengan efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h. 204-205.

⁵⁷ Suharsimi Arikuno, *Prosedur Penelitian*, h. 274.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai profil TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

Trianggulasi data adalah salah satu pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian”.⁵⁸ Trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informasi, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁹

1. Trianggulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

⁵⁸ Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan*, h. 40.

⁵⁹ Djamal Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 170.

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁶¹

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. dan tes lisan.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, ke dalam dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125-127.

⁶¹ *Ibid.* h. 373.

⁶² Djamel Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*, h. 170-171.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁶³ Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁴

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Tujuan utama dari analisis data dalam penelitian kualitatif ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.243.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 244.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 248.

ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan ditest.⁶⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁸

Berdasarkan reduksi data di atas dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶⁹

Melalui mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁶⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), h. 354.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 246.

⁶⁸ *Ibid.*, h.247.

⁶⁹ *Ibid.*, h. 249.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian, setelah data terkumpul maka penulis memilah-milahnya dan menyajikannya, selanjutnya menarik kesimpulan.

⁷⁰ *Ibid.*, h.252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPQ Nurul Iman Braja Luhur

1. Sejarah Singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Seleh Lampung Timur dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan Islam yang ada di Desa Braja Luhur masih sangat memprihatinkan, ini dapat dilihat bahwa pengajaran pendidikan Al Qur'an diajarkan hanya bersifat sambilan yang dilakukan oleh para guru ngaji yang dilakukan di Masjid dan Mushola serta di rumah-rumah para guru ngaji yang dilakukan alakadarnya tanpa ada pengorganisasian yang dikelola dengan baik serta metode pengajaran belum baik. Merekapun hanya melakukan saat selepas maghrib, sisa-sisa tenaga setelah seharian para guru ngaji mencari nafkah. Hubungan Guru dan Santri sangat longgar dan kurang kepedulian Walisantri terhadap keberadaan pendidikan semacam ini, sehingga sering lembaga semacam ini timbul dan tenggelam dan akhirnya bubar tidak ada pendidikan sama sekali.

Pada tanggal 14 januari 2010. Para tokoh agama dan masarakat serta pamong desa telah berkumpul dan mengadakan musyawarah pendirian lembaga pendidikan Al Quran, yang diberi nama Pendidikan TPQ Nurul Iman yang bertempat di masjid Nurul Iman Desa Braja Luhur I, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. Keberadaan TPQ Nurul iman masih berlangsung hingga sekarang dan telah memiliki gedung ruang belajar

sendiri pada awal tahun 2014, serta dalam perkembangannya menunjukkan kemajuannya, sebagai contoh telah ada anak-anak yang belajar di lembaga ini dari desa lain.

Metode yang digunakan di TPQ Nurul Iman adalah Metode “*Cepat Tanggap Al Qur’an An-Nahdliyah*”, metode ini diambil dari Lembaga Pendidikan Ma’arif Tulungagung, yang telah menyebarkan metode ini melalui pelatihan dan diklat para Ustadz dan Ustadzah di Kabupaten Lampung Timur, metode ini dianggap sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak serta sesuai dengan jiwa Ahlusunah Wal Jama’ah.

2. Visi dan Misi TPQ Nurul Iman Braja Luhur

a. Visi

Membrantas buta huruf Al Qur’an dan Membentuk generasi Qur’ani yang berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) Mengajarkan bacaan dan isi kandungan Al-Qur’an
- 2) Menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Qur’an
- 3) Mempersiapkan Santri untuk lebih memperdalam ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan selanjutnya, baik di pesantren atau madrasah.

3. Keadaan Guru Tenaga Pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Adapun data Tenaga Pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur adalah sebagai berikut:

NO	Nama	L/P	Keterangan
1	Sulakir, S.Pd	L	Kepala TPQ
2	Muhammad Yusuf	L	Sekretaris
3	Ramlah, S.Ag	P	Bendahara
4	Novia Meliandari	P	Tata Usaha
5	Suminah	P	Pengajar
6	Kartini	P	Pengajar
7	Nurul Hidayah	P	Pengajar
8	Ira Lestari	P	Pengajar

4. Keadaan Pesertadidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Adapun data Pesertadidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan

Braja Selehah Lampung Timur adalah sebagai berikut:

No.	Kelompok belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Jilid I	9	10	19
2	Jilid II	5	10	15
3	Jilid III	4	11	15
4	Jilid IV	5	7	12
5	Jilid V	9	12	21
6	Jilid VI	2	23	25
7	Al-Qur'an	4	8	12
JUMLAH		34	73	119

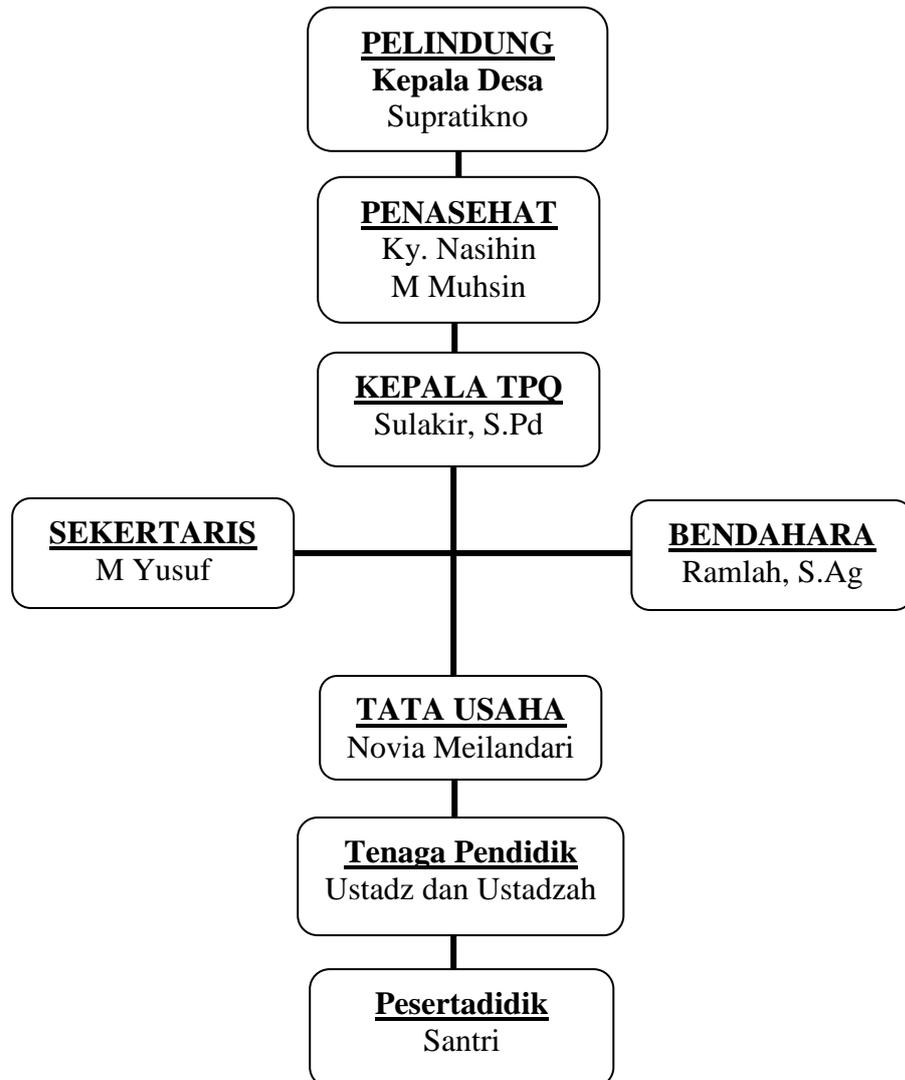
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	4 (Empat) Lokal
2.	Ruang Kantor	1 (Satu) Lokal
3.	Masjid	1 (Satu) Lokal
4.	Kamar Mandi/WC Masjid	2 (dua) Lokal
5.	Kamar Mandi/WC TPQ	2 (dua) Lokal
6.	Ruang Gudang	1 (Satu) Lokal
7.	Meja dan Kursi Guru	7 (Tujuh) Buah
8.	Meja Santri (Dampar)	84 (Delapan puluh empat) Buah
11.	Papan Tulis	7 (Tujuh)

6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Struktur Organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur



B. Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur

1. Efektivitas Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan buku paket enam jilid, artinya materi yang disampaikan oleh ustadz kepada santri keseluruhannya mangacu pada isi buku paket enam jilid tersebut. Teknis pelaksanaannya santri dibagi secara berjenjang sesuai dengan jilid buku paket, contohnya kelas 1 untuk jilid I, kelas 2 untuk jilid II dan seterusnya sampai jilid VI.

Kemudian untuk pengenalan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf dalam penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur menggunakan metode drill atau mengulang-ulang dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dan pengajaran makhorijul huruf. Teknis pelaksanaannya seorang ustadz memperkenalkan dan menjelaskan tentang huruf hijaiyah beserta makhorijul hurufnya kemudian seorang ustadz memberikan contoh dengan melafalkan lafadz huruf dan makhorijul hurufnya dan selanjutnya santri disuruh untuk mengikuti seagaimana yang dicontohkan oleh ustadz tersebut, seperti contoh pengenalan huruf ba' (ب) yang makhroj huruf tersebut yaitu keluar dari bibir dengan tertutup rapat antara dua bibir,

seorang ustadz menjelaskan dan mencontohkan kemudian santri menirukannya dan diberikan latihan-latihan.

Selanjutnya mengenai penerapan qoidah tajwid dalam metode An-Nahdliayah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan dengan panduan titian murotal atau sistim ketukan yang disesuaikan dengan qoidah-qoidah tajwid, dimana untuk mengetahui bacaan mana yang harus dibaca pendek, mana yang harus dibaca panjang, mana yang harus ditekan dan lain sebagainya, seperti contoh suatu bacaan yang satu harokat maka hanya diketuk dengan satu ketukan, jika suatu bacaan itu dua harokat maka diketuk dengan sebanyak dua ketukan, seperti bacaan mad thobi'i, ghunnah, ikhfa', iqlab, dan lain-lain, dan jika suatu bacaan itu harus dibaca lima atau enam harokat maka titian murotalnya adalah sebanyak lima atau enam juga, seperti bacaan mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arild lissukun dan lain sebagainya. Jadi panduan menggunakan titian murotal atau sistim ketukan tersebut disesuaikan dengan banyaknya harokat dalam bacaan dengan berdasarkan qoidah tajwid. Hal tersebut dimaksudkan agar bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat terlatih dan terbiasa dengan qoidah tajwid baik dan benar.

Selanjutnya proses pembelajaran di TPQ Nurul Iman Braja Luhur yang berdasarkan observasi dalam pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah, santri di TPQ Nurul iman lebih aktif dan antusias dengan adanya titian murotal atau sistem ketukan tersebut, karena dengan dipandu menggunakan ketukan santri lebih aktif, tidak mengantuk, dan semangat.

Kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan secara klasikal dengan penyampaian materi yang sama, yaitu santri yang menempuh pembelajaran jilid satu maka dikelompokkan dalam satu kelas, begitu juga jilid dua, jilid tiga, jilid empat, jilid lima, dan jilid enam, dengan alokasi waktu 60 menit dalam satu kali pertemuan, pembagian alokasi waktu tersebut dalam satu pertemuan adalah 20 menit untuk tutorial I, 30 menit untuk privat individu, dan 10 menit untuk tutorial II.

Kemudian untuk sistem evaluasi pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan pada setiap pertemuan dan pada akhir jilid, pelaksanaan evaluasi dengan dilakukan pada setiap kali pertemuan, yaitu bahwa setiap satu kali pertemuan dilakukan penilaian oleh seorang ustadz privat, yaitu dengan nilai "A" untuk santri yang bacaannya baik, diberikan nilai "B" untuk santri yang bacaannya cukup baik, dan santri diberikan nilai "C" jika bacaannya kurang baik, dan jika ada santri yang memiliki kesalahan yang sering pada suatu huruf atau bacaan, maka akan diberikan evaluasi khusus, evaluasi atau penilaian tersebut dilaksanakan hingga selesai satu jilid. Selanjutnya pelaksanaan evaluasi akhir jilid ini dilaksanakan jika santri sudah menyelesaikan pembelajaran satu jilid, evaluasi ini dilakukan oleh tim penguji akhir jilid, dan jika telah selesai sampai jilid enam maka akan diadakan evaluasi atau ujian jilid secara menyeluruh untuk menentukan kelulusan santri kemudian setelah itu dilakukanlah wisuda atau khataman.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Iman Braja Luhur berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa setelah santri menyelesaikan program buku paket enam jilid metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an telah banyak santri yang dalam membaca Al-Qur'annya sudah lancar dan tidak terata-bata, namun masih ada beberapa santri yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada makhorijul huruf setelah santri selesai menempuh pembelajaran buku paket enam jilid metode An-Nahdliyah itu makhorijul hurufnya lebih bagus, karena pengenalan huruf dan makhorijul huruf sudah di ajarkan pada jilid satu dan diajarkan secara berulang-ulang dan dengan latihan-latihan, dan jika terdapat kekurangan dan kekeliruan akan langsung dibenarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian mengenai ahkamul huruf atau qoidah tajwid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Iman sudah baik, karena dalam metode An-Nahdliyah penerapan qoidah tajwid sudah terkonsep didalam buku paket jilid satu sampai dengan jilid enam, seperti pembelajaran jilid I terdapat pengenalan huruf dan makhorijul huruf, pada jilid II terdapat bacaan panjang atau mad thobi'i, pada jilid III terdapat mad thobi'i dan ikhfa', pada jilid IV terdapat idhar qomariyah, idhar syafawi,

idhar halqi, dan mad ajib muttasil, pada jilid V terdapat mad lein, bacaan ghunnah, idghom bighunnah, idghom ilaghunnah, iqlab, dan ikhfa' syafawi, pada jilid VI terdapat idghom syamsiyah, qolqolah, mad lazim kilmi, mad aridl, mad iwadh, dan mad lazim harfi. Sehingga jika santri telah menyelesaikan sampai jilid enam kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penguasaan tajwidnya sudah bagus.

Selanjutnya tentang ahkamul maddi wal qoshr atau bacaan panjang dan bacaan pendek santri dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah sudah bagus, karena bacaan yang panjang dan bacaan yang pendek dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah telah dipandu menggunakan titian murotal atau sistim ketukan, karena memang fungsi dari titian murotal atau ketukan tersebut adalah untuk membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek.

Berikutnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah ahkamul waqfi wal ibtida' santri suada baik dan sesuai, karena dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah telah terdapat tentang ahkamul waqfi wal ibtida' atau bagaimana cara bacaan itu harus berhenti dan bagaimana bacaan harus disambung.

3. Hambatan-Hambatan Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman tidak lepas dengan problematika

dan hambatan-hambatan yang akan selalu dihadapi, diantaranya adalah kemampuan santri yang berbeda-beda, artinya bahwa kemampuan daya tangkap santri itu berbeda antara satu santri dengan santri yang lain, ada santri yang daya tangkapnya itu cerdas, ada yang daya tangkapnya sedang, dan ada pula beberapa santri yang daya tangkapnya itu kurang, santri yang cerdas tentu dalam pembelajaran akan lebih cepat menangkap materi pelajaran, dan sebaliknya jika santri yang kurang akan lambat untuk menerima materi pembelajaran, dan yang menjadi kendala atau hambatan ini adalah ada beberapa santri yang kurang dalam daya tangkapnya, sehingga dia akan mengalami kesulitan dan akan tertinggal oleh teman-teman yang lain, karena metode An-Nahdliyah ini juga menggunakan sistem klasikal. Hambatan yang kedua adalah keaktifan santri, dalam hal ini tentu santri yang aktif hadir dalam pembelajaran akan lebih banyak menerima materi pelajaran, berbeda dengan santri yang kurang aktif dalam berangkat mengaji, hal tersebut akan menjadi penghambat karena dia tertinggal dengan materi pembelajaran. Hambatan yang selanjutnya adalah adanya sebagian wali santri yang kurang mendukung pendidikan untuk anaknya, oleh karena itu terdapat beberapa wali santri yang belum sadar akan pentingnya pendidikan agama terutama pembelajaran membaca Al-Quran, sehingga ada beberapa wali santri yang belum bisa memenuhi kewajibannya untuk membayar syahriyah atau SPP.

C. Pembahasan Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur

1. Efektivitas Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman

Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan buku paket enam jilid. Kemudian untuk pengenalan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf dalam penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur menggunakan metode drill atau mengulang-ulang dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dan pengajaran makhorijul huruf. Selanjutnya mengenai penerapan qoidah tajwid dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan dengan panduan titian murotal atau sistim ketukan yang disesuaikan dengan qoidah-qoidah tajwid. Selanjutnya proses pembelajaran di TPQ Nurul Iman Braja Luhur yang berdasarkan observasi dalam pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah, santri di TPQ Nurul iman lebih aktif dan antusias dengan adanya titian murotal atau sistem ketukan tersebut, karena dengan dipandu menggunakan ketukan santri lebih aktif, tidak mengantuk, dan semangat.

Kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan secara klasikal dengan penyampaian materi yang sama, yaitu santri yang menempuh pembelajaran jilid satu maka dikelompokkan dalam satu kelas, begitu juga jilid dua, jilid tiga, jilid empat,

jilid lima, dan jilid enam, dengan alokasi waktu 60 menit dalam satu kali pertemuan, pembagian alokasi waktu tersebut dalam satu pertemuan adalah 20 menit untuk tutorial I, 30 menit untuk privat individu, dan 10 menit untuk tutorial II.

Kemudian untuk sistem evaluasi pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dilaksanakan pada setiap pertemuan dan pada akhir jilid, pelaksanaan evaluasi dengan dilakukan pada setiap kali pertemuan, yaitu bahwa setiap satu kali pertemuan dilakukan penilaian oleh seorang ustadz privat, yaitu dengan nilai “A” untuk santri yang bacaannya baik, diberikan nilai “B” untuk santri yang bacaannya cukup baik, dan santri diberikan nilai “C” jika bacaannya kurang baik, dan jika ada santri yang memiliki kesalahan yang sering pada suatu huruf atau bacaan, maka akan diberikan evaluasi khusus, evaluasi atau penilaian tersebut dilaksanakan hingga selesai satu jilid. Selanjutnya pelaksanaan evaluasi akhir jilid ini dilaksanakan jika santri sudah menyelesaikan pembelajaran satu jilid, evaluasi ini dilakukan oleh tim penguji akhir jilid, dan jika telah selesai sampai jilid enam maka akan diadakan evaluasi atau ujian jilid secara menyeluruh untuk menentukan kelulusan santri kemudian setelah itu dilakukanlah wisuda atau khataman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa TPQ Nurul Iman Braja Luhur telah benar-benar menerapkan metode An-Nahdliyah, hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri khusus metode An-Nahdliyah, yakni:

- 8) Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.

- 9) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf dan sifatul huruf.
- 10) Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal.
- 11) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.
- 12) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.
- 13) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Selanjutnya dalam mengukur efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah adalah berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Seleh Lampung Timur adalah bahwa TPQ Nurul Iman Braja Luhur telah melaksanakan persiapan sebelum mengajar, dalam penerapan metode An-Nahdliyah persiapan yang dilakukan oleh ustadz, yaitu ustadz dan ustadzah TPQ Nurul Iman Braja Luhur sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah sudah mengikuti penataran atau training calon pengajar metode An-Nahdliyah ditingkat kabupaten atau kota, yang dipandu oleh KH.Syamsud Dhuha dari Langitan, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Baitur Rahman Gedungwani Timur Kecamatan Margatiga Lampung Timur, kemudian persiapan mengajar selanjutnya di TPQ Nurul Iman Braja Luhur adalah Ustadz telah mempelajari salah satu buku paket enam jilid yang akan diajarkan. Susunan bahan ajar dalam metode An-Nahdliyah adalah materi pembelajaran yang sudah tersusun dalam buku paket “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah” dari jilid satu sampai dengan jilid enam.

Sumber pengajaran dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur adalah Al-Qur'an dan Hadist seagai sumber yang utama, kemudian buku paket "Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah" sebanyak enam jilid, buku tentang ilmu tajwid, buku fasholatan dan buku kumpulan do'a sehari-hari.

Latihan dan pengulangan yang dilakukan oleh ustadz dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman adalah menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang sampai para santri paham, kemudian memberikan latihan-latihan baik secara klasikal maupun secara individual.

Selanjutnya penerapan dalam metode An-Nahdliyah yaitu di TPQ Nurul Iman Braja Luhur menerapkan dan mengolaborasikan beberapa metode, diantaranya adalah Metode demonstrasi, yaitu ustadz tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan, metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz, metode tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya, dan Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.

Kemudian mengenai hal efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ustadz Sulakir, S.Pd, yaitu:

Dari pengamatan kami sebagai seorang ustadz yang sudah lama sejak tahun 2008 menerapkan metode ini bahwa menurut

kami efektivitas metode An-Nahdliyah di TPQ ini sangat cocok sekali, karna dengan bukti bahwa anak-anak kami yang lulus sampai jilid enam itu mereka sudah banyak sekali bacaan-bacaan dari makhorijul huruf, kemudian hukum-hukum tajwid itu sudah banyak yang benar walaupun ada kesalahan itu tidak begitu fatal dan mudah untuk dibenarkan, jadi menurut saya metode An-Nahdliyah ini sangat efektif diterapkan dikalangan anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang Peneliti lakukan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur menyatakan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman tersebut telah benar-benar melaksanakan serta menerapkan metode An-Nahdliyah dan berjalan dengan baik dan efektif.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Nurul Iman Braja Luhur

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Iman Braja Luhur berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa setelah santri menyelesaikan program buku paket enam jilid metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an telah banyak santri yang dalam membaca Al-Qur'annya sudah lancar dan tidak terata-bata, namun masih ada beberapa santri yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada makhorijul huruf setelah santri selesai menempuh pembelajaran buku paket enam jilid metode An-Nahdliyah itu makhorijul hurufnya lebih bagus Kemudian mengenai ahkamul huruf atau qoidah tajwid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Iman sudah baik, karena dalam

metode An-Nahdliyah penerapan qoidah tajwid sudah terkonsep didalam buku paket jilid satu sampai dengan jilid enam, kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penguasaan tajwidnya sudah bagus. Selanjutnya tentang ahkamul maddi wal qoshr atau bacaan panjang dan bacaan pendek santri dalam kemampuan membaca Al-Qu'an setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah sudah bagus. Berikutnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah ahkamul waqfi wal ibtida' santri suada baik dan sesuai, karena dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah telah terdapat tentang ahkamul waqfi wal ibtida' atau bagaimana cara bacaan itu harus berhenti dan bagaimana bacaan harus disambung.

Menurut pemaparan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Iman Braja Luhur sudah baik dan setiap cakupan sebagai landasan untuk mengetahui ciri-ciri santri yang telah mengalami perkembangan dalam proses belajar, seperti berikut:

- e. *Makharijul Huruf*, membahas tentang tempat-tempat keluar huruf.
- f. *Ahkamul Huruf*, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.
- g. *Ahkamul Maddi wal Qashr*, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan.
- h. *Ahkamul Waqfi wal Ibtida'*, membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.

Selain itu dengan adanya penilaian tersebut, berdasarkan data tersebut menguatkan teori bahwa metode An-Nahdliyah mudah dipahami dan efektif diterapkan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur. Hal tersebut seperti teori berikut:

Adapun kelebihan metode An-Nahdliyah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dipahami oleh anak-anak., karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an, sehingga dapat diterima oleh otak anak maupun orang dewasa pada umumnya.
- 2) Semua santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.
- 3) Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakkan anak atau peserta metode An Nahdliyah, karen dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru, dan instrument yang digunakan oleh guru tersebut.

3. Hambatan-hambatan penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul

Iman Braja Luhur

Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman tidak lepas dengan problematika dan hambatan-hambatan yang dihadapi, diantaranya adalah kemampuan santri yang berbeda-beda. Kedua adalah keaktifan santri, dalam hal ini tentu santri yang aktif hadir dalam pemelajaran akan lebih banyak menerima materi pelajaran, berbeda dengan santri yang kurang aktif dalam berangkat mengaji, hal tersebut akan menjadi penghambat karena dia tertinggal dengan materi pembelajaran. Ketiga, adalah adanya sebagian wali santri yang kurang mendukung pendidikan untuk anaknya, oleh karna itu terdapat beberapa wali santri yang belum sadar akan pentingnya pendidikan agama terutama pembelajaran membaca Al-Quran, sehingga ada beberapa wali santri yang belum bisa memenuhi kewajibannya untuk membayar syahriyah atau SPP.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur sudah efektif, walaupun terdapat beberapa hambatan-hambatan seperti yang telah di sebutkan di atas.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh TPQ Nurul Iman Braja Luhur dalam efektivitas penerapan metode An-Nadliyah adalah seperti perbedaan individu dalam menangkap materi pembelajaran, selain itu adalah keaktifan santri yang masih rendah sehingga Ustadz harus melakukan latihan dan pengulangan, disamping itu dukungan orang tua dari beberapa santri yang masih kurang dalam paritisipasi terutama dalam hal kewajiban orangtua untuk membayar Syahriyah atau SPP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan Penulis tentang efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur telah melaksanakan persiapan sebelum mengajar, yaitu ustadz TPQ Nurul Iman Braja Luhur sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah sudah mengikuti penataran atau training calon pengajar metode An-Nahdliyah, Ustadz telah mempelajari salah satu buku paket enam jilid yang akan diajarkan, sumber pengajaran juga sudah lengkap, latihan dan pengulangan yang dilakukan oleh ustadz sudah baik, penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur telah mengolaborasikan beberapa metode, yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur berjalan dengan baik dan berlangsung efektif.
2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh TPQ Nurul Iman Braja Luhur dalam penerapan metode An-Nadliyah adalah sebagai berikut: perbedaan individu

dalam menangkap materi pembelajaran, selain itu adalah keaktifan santri yang masih rendah sehingga Ustadz harus melakukan latihan dan pengulangan terhadap santri, disamping itu dukungan orang tua dari beberapa santri yang masih kurang dalam partisipasi terutama dalam hal kewajiban orangtua untuk membayar Syahriyah atau SPP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu TPQ Nurul Iman Braja Luhur. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat Penulis berikan adalah:

1. Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur telah berjalan dengan baik dan efektif, namun Penulis berharap kepada Kepala TPQ dan segenap tenaga pendidik agar lebih mempertahankan dan terus ditingkatkan.
2. Kepada para santri TPQ Nurul Iman Braja Luhur agar lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serti lebih ditingkatkan lagi keaktifan dan keistiqomahan dalam berangkat mengaji.
3. Kepada walisantri agar lebih memotivasi anaknya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur dengan memenuhi kewajibannya sebagai Walisantri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I, Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2011.
- Acep Iim Abdurrohimi, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Diponegoro, 2003.
- Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Djamal Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- [Http://iinindriani2001.Blogspot.Co.Id/2014/05/Metode-Pembelajaran-Al-Quran](http://iinindriani2001.Blogspot.Co.Id/2014/05/Metode-Pembelajaran-Al-Quran).
Html diunduh pada 29 Mei 2017.
- Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Idha Vera Sophya & Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", (Kudus: Elementary), Vol.2/Juli-Desember 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- LP. Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 2005, Jilid I-Jilid VI.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan Pustaka, 2013.

- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An Nahdliyah*, Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 1993.
- Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ramuyulis, *Metodolgi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Rudy S, Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, Bandung: Buletin Pusat Perbukuan, 2002.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.
- Tusiman. Program Studi PAI. "*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits V Mi Miftahul Iman Poncowarno Kalirejo Lampung Tengah Tp 2014/2015*
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 1985.
- Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Zuhairi,et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1288/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Sdr. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ferdi Hermansyah
NPM : 1368481
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 2 Juni 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

[Signature]
Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3479/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 04 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala TPQ Nurul Iman
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Fendi Hermansyah**
NPM : 1398481
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Peran Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

Untuk meakukan pra survey di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



[Signature]
Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0052

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN
BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH
LAMPUNG TIMUR**

Desa Braja Luhur RT.11 RW.05 Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 01/TPQ N I/BL/2016
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo
Di -
Tempat

Asslamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TPQ Nurul Iman Braja
Luhur Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Menerangkan
bahwa :

Nama : **Fendi Hermanyah**
NPM : 1398481
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Peran Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan
Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja
Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

Bahasannya Mahasiswa tersebut telah melaksanakan pra survey di
TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik
dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Braja Luhur, 8 November 2016
Kepala TPQ Nurul Iman



Sulakir, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2899/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ NURUL IMAN BRAJA
LUHUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2898/In.28/D.1/TL.01/11/2017,
tanggal 29 November 2017 atas nama saudara:

Nama : **FENDI HERMANSYAH**
NPM : 1398481
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ NURUL IMAN BRAJA LUHUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti-Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2898/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : FENDI HERMANSYAH
NPM : 1398481
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ NURUL IMAN BRAJA LUHUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 November 2017

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



62

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN
BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH
LAMPUNG TIMUR**

Desa Braja Luhur, RT.11 RW. 05 Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor : 223/TPQNI/SBIR/I/2018

Berdasarkan Surat Nomor : B-2898/ln.28/D.1/TL.01/11/2017 tentang Izin Research, maka dengan ini TPQ Nurul Iman Braja Luhur, Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : FENDI HERMANSYAH
NPM : 1398481
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan research di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur sebagai syarat menempuh ujian skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR."

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Braja Luhur, 10 Januari 2018

Kepala TPQ Nurul Iman



Sulakir
Sulakir, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:144/ Pustaka-PAI/X/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI,
dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku
perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 12 Oktober 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1348/ln.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FENDI HERMANSYAH
NPM : 1398481
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398481.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2/17 2/8		✓	Amshah outline Siswa dari ds Cetuh 3	
	Kamis 28/17 /9		✓	see outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 10/17 /16		✓	- Pembahasan skripsi tentang - dan catat saat Seminar - gubahan buku Pedoman - dll. . .	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/17 /10		✓	USM, Kontes Kemampuan membaca fihri al-Quran. - Teknik penulisan footnote - wawancara h. 29 - Analisis data h. 30 - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006041 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/07 16		✓	- LAM, data pra survey - Teori ² blm di tulis berdasarkan outline - libat buku Pedoman - Tulis lengkap libat outline - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006041 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21/11/17		-	- Usm - Isi hrs menggambar jurnal / sub jurnal, beranda Seperti h. 10, 11. - Teori? efektivitas h. 19 hrs pelay - Sumber data -- h. 23 - TPO -- 24 dsf - TPKD -- h. 28 dsf - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006041 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 23/17 //		✓	- ADE BAB I-III - Konsul fesi. kang ke Pemb I - lanjutkan APD (redoman usulan, observasi dan diskusi membres)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006041 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/8 2017	✓		<p>- Penul ditanda berta efektifitas</p> <p>- tidak usah pindah lokasi</p> <p>- fokuskan pada masalah efektifitas penggunaan metode</p> <p>- Ak Bab I - III</p> <p>- selanjutnya buat APO</p> <p>- kembalikan kei metode penelitian</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/11/2017	✓		<p>- Substansi - Nalediyah di pelayari semua ditamp supaya lebih mendalam</p> <p>- Seri A dan B</p> <p>- Jilid 1 - 6</p> <p>- Ase Bab I - III</p> <p>Buat APD (Observasi, wawancara, dan Dokumentasi)</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/2018			- Aee BAB IV - V - Konsultasi ke Pemb I - Daftar mumpung bila di Aee Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006041 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fendi Hermansyah
NPM : 1398481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/0018 /1	✓		Revisi Bab I - V Sampai dengan bab 5	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

OUTLINE

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode An-Nahdliyah
 - 1. Pengertian Metode An-Nahdliyah
 - 2. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah
 - 3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Adab Membaca Al-Qur'an
 - 3. Urgensi Membaca Al-Qur'an
- C. Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil TPQ Nurul Iman Braja Luhur
 - 1. Sejarah Singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur
 - 2. Visi dan Misi TPQ Nurul Iman Braja Luhur

3. Keadaan Guru Tenaga Pendidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur
 4. Keadaan Pesertadidik TPQ Nurul Iman Braja Luhur
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Iman Braja Luhur
 6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur
- B. Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur

BAB V PENUTUP

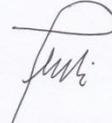
- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

Metro, 01 Agustus 2017



FENDI HERMANSYAH
NPM. 1398481

Menyetujui
Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



H. Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

No	Indikator (Teori)	Observasi	Wawancara
1	Penerapan metode An-Nahdliyah 1). Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid 2). Pengenalan huruf hijaiyah sekaligus diawali dengan latihan dan pementapan makharijul huruf 3). Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal 4). Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses 5). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah 6). Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an 1). Makharijul Huruf 2). Ahkamul huruf 3). Ahkamul Maddi wal Qashr 4). Ahkamul Waqfi wal Ibtida'	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini ditanyakan kepada Tenaga Pendidik (Ustadz/Ustadzah) TPQ Nurul Iman Braja Luhur, yaitu Bapak Sulakir, S.Pd. dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah penerapan materi metode An-Nahdliyah di TPQ ini telah dilaksanakan secara berjenjang sesuai buku paket 6 jilid?
2. Apakah penerapan qoidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?
3. Bagaimana sistem evaluasi metode An-Nahdliyah yang dilaksanakan di TPQ ini?
4. Sejauh mana efektivitas metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
5. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan makharijul huruf santri dalam membaca Al-Qur'an?
6. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan ahkamul huruf atau penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?
7. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan membedakan ahkamul maddi wal Qashr atau bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?
8. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan ahkamul waqfi wal ibtida' atau cara berhenti dan menyambung bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an?
9. Apa saja hambatan-hambatan yang Bapak alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungannya.
2. Observasi ini dilakukan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pesertadidik (Santri).
3. Observasi ini dilakukan di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pesertadidik (Santri).

Lembar Observasi efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pesertadidik (Santri)

No	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid (Jilid 1 sampai jilid 6).	
2.	Ustadz/Ustadzah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf kepada santri.	
3.	Setelah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf, Ustadz/Ustadzah memberikan latihan pengucapan makharijul huruf kepada santri.	
4.	Ustadz/Ustadzah menerapkan qaidah tajwid yang dipandu menggunakan titian murotal.	
5.	Kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah dilaksanakan secara klasikal dengan materi yang sama.	
6.	Ustadz/Ustadzah melaksanakan evaluasi pembelajaran dan latihan-latihan kepada santri.	
7.	Ustadz/Ustadzah memberikan nasihat kepada santri untuk dipelajari kembali di rumah apa yang telah diajarkan	
8.	Ustadz/Ustadzah memberikan model pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah santri dalam memahami materi pembelajaran	

9.	Ustadz/Ustadzah membirikan motivasi kepada santri agar lebih semangat dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran	
----	--	--

Lembar Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an santri

No	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terbata-bata	
2.	Santri ketika membaca Al-Qur'an makharijul hurufnya sesuai	
3.	Santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan qaidah tajwid	
4.	Santri membaca Al-Qur'an panjang pendeknya bacaan sesuai dengan titian murotal	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi yang diperlukan :

1. Sejarah singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
2. Visi dan misi TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
3. Keadaan Tenaga Pendidik (Ustadz/Ustadzah) di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
4. Keadaan Santri di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
5. Keadaan sarana dan prasarana di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
6. Struktur organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur
7. Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur

Metro, 09 Januari 2018

Penulis,



Fendy Hermansyah
NPM. 1398481

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS

Informan : Sulakir, S.Pd.

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 10 Januari 2018

B. PERTANYAAN

No.	Aspek	Petikan Wawancara
1	Apakah penerapan materi metode An-Nahdliyah di TPQ ini telah dilaksanakan secara berjenjang sesuai buku paket 6 jilid?	“Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman ini sudah dilaksanakan sesuai buku paket, artinya bahwa anak yang belajar jilid I itu satu kelas yang sama, jilid II juga satu kelas dan seterusnya sampai jilid VI, jadi telah dilaksanakan sesuai jenjang dengan paket jilidnya.”
2	Apakah penerapan qoidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?	“Penerapan qoidah dalam mempelajari tajwid ini yaitu menggunakan sistim murotal atau sistim ketukan, dimana fungsinya untuk mengetahui mana bacaan yang harus dibaca pendek dan mana yang harus dibaca panjang maka dipandu dengan titian murotal sebuah ketukan, kalau dia pendek maka diketuk hanya satu ketukan (responden mencontohkan), kalau mad thobi'i maka dia harus diketuk dengan dua ketukan (responden mencontohkan), yang lebih dari itu umpamanya yang lima harokat maka diketuk dengan lima ketukan, nah itu untuk

		memandu supaya dalam qaidah tajwid betul-betul sesuai dengan qaidah yang diharapkan.”
3	Bagaimana sistem evaluasi metode An-Nahdliyah yang dilaksanakan di TPQ ini?	“Sistim evaluasi yang diterapkan di TPQ Nurul Iman ini adalah bahwa setiap kali pertemuan itu diadakan penilaian sehingga setiap satu pertemuan diadakan oleh seorang ustad privat, dimana dengan kualifikasi kalau bacaannya tidak ada yang salah dia pakai huruf “A”, kalau ada kesalahan beberapa huruf itu diberikan kualifikasi “B”, dan kalau salahnya banyak maka diberikan nilai ‘C”, dan jika ada huruf yang sering salah maka dia harus mengulang-ulang huruf tersebut, itu dalam satu pertemuan sampai selesai satu jilid. Kemudian nanti kalau selesai satu jilid itu ada namanya tim penguji akhir jilid dan seterusnya sampai jilid enam, kalau selesai jilid enam maka akan diadakan ujian secara menyeluruh untuk menentukan anak ini sudah lulus dalam program metode An-Nahdliyah jilid I sampai jilid VI, kalau dia dinyatakan lulus maka dia bisa diwisuda.”
4	Sejauh mana efektivitas metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	“Dari pengamatan kami sebagai seorang ustad yang sudah lama sejak tahun 2008 menerapkan metode ini bahwa menurut kami efektivitas metode An-Nahdliyah di TPQ ini sangat cocok sekali, karna dengan bukti bahwa anak-anak kami yang lulus sampai jilid enam itu mereka sudah banyak sekali bacaan-bacaan dari makhorijul huruf, kemudian hukum-hukum

		tajwid itu sudah banyak yang benar walaupun ada kesalahan itu tidak begitu fatal dan mudah untuk dibenarkan, jadi menurut saya metode An-Nahdliyah ini sangat efektif diterapkan dikalangan anak-anak.”
5	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan makharijul huruf santri dalam membaca Al-Qur’an?	“Setelah anak selesai jilid VI maka dalam penggunaan metode ini penguasaan makharijul huruf anak itu lebih bagus, karna keistimewaannya adalah bahwa dalam metode An-Nahdliyah ini setiap makharijul huruf itu dibaca berulang-ulang kali dengan istilah namanya metode drill, sehingga kalau ada kekurangan-kekurangan dari anak langsung sudah disempurnakan pada saat anak itu menempuh jilid itu, sehingga dalam bacaan Al-Qur’annya tentang makharijul huruf ini sudah banyak yang bagus.”
6	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan ahkamul huruf atau penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur’an?	“Setelah menyelesaikan metode An-Nahdliyah yaitu masalah kemampuan ahkamul huruf atau bacaan tajwid ini bagus sekali, karna dari mulai jilid satu sampai jilid enam itu ada pembelajaran langsung tentang tajwid, seperti contoh pada jilid dua saja sudah diperkenalkan dengan mad thobi’i, dan di jilid tiga sudah ada bacaan ikhfa’ dan lain sebagainya sampai pada jilid enam itu semua sudah terkafer hukum-hukum bacaan tajwid, sehingga setelah selesai jilid enam anak-anak ini penguasaan tajwidnya sudah bagus.”
7	Setelah dilaksanakan	“setelah menyelesaikan jilid enam anak-anak

	<p>pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan membedakan ahkamul maddi wal Qashr atau bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?</p>	<p>ini dalam penguasaan bacaan panjang dan pendek dalam membaca Al-Qur'an ini cukup bagus, karna memang sudah dipandu dari titian murotal itu mulai dari jilid satu itu sudah diperkenalkan mana bacaan yang pendek dan mana bacaan yang panjang sehingga anak sudah terlatih untuk membaca Al-Qur'an mana bacaan yang harus pendek dan mana bacaan yang harus panjang."</p>
8	<p>Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut Bapak bagaimana kemampuan ahkamul waqfi wal ibtida' atau cara berhenti dan menyambung bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an?</p>	<p>"Menurut saya untuk penguasaan ahkamul waqfi wal ibtida' atau cara berhenti dan menyambung bacaan itu santri sudah terlatih sudah dibiasakan di dalam buku jilid An-Nahdliyah itu, sehingga kemampuannya dalam hal tersebut cukup bagus."</p>
9	<p>Apa saja hambatan-hambatan yang Bapak alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?</p>	<p>"Dalam penerapan metode An-Nahdliyah ini jelas tentu ada yang namanya kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan dalam menggunakan metode ini, diantaranya karna kemampuan santri itu berbeda-beda antara satu dengan yang lain maka kendala yang timbul itu</p>

		<p>bagi anak-anak yang cerdas itu akan cepat mudengnya tapi untuk anak-anak yang kurang cerdas itu akan mengalami kesulitan sehingga tertinggal oleh teman-teman yang lain, terutama karna kesulitan dalam berbicara dan sebagainya itu yang menimbulkan kendala, namun masih bisa kita sikapi bahwa anak-anak yang mengalami kendala seperti itu bisa kita berikan waktu yang lebih banyak sehingga akan bisa menyamai dengan anak-anak yang lain. Yang berikutnya keaktifan santri, karna sistim klasikal kalau ada santri yang tidak berangkat umpamanya sehari atau dua hari maka anak tersebut akan tertinggal sehingga disini memerlukan penanganan lebih khusus yaitu anak yang tidak masuk itu akan diberikan perbaikan waktu khusus untuk menyusul teman-temannya yang sudah mencapai target, dukungan orangtua Alhamdulillah secara umum cukup bagus, namun demikian ada beberapa wali santri itu yang mungkin belum paham tentang pentingnya pengelolaan pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam hal masalah syahriyah atau SPP itu masih ada yang belum bisa memenuhi tapi sudah sedikit teratasi dengan adanya beberapa donatur.”</p>
--	--	---

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

A. Lembar Observasi Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pesertadidik (Santri)

No	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid (Jilid 1 sampai jilid 6).	Ya
2.	Ustadz/Ustadzah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf kepada santri.	Ya
3.	Setelah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf, Ustadz/Ustadzah memberikan latihan pengucapan makharijul huruf kepada santri.	Ya
4.	Ustadz/Ustadzah menerapkan qaidah tajwid yang dipandu menggunakan titian murotal.	Ya
5.	Kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah dilaksanakan secara klasikal dengan materi yang sama.	Ya
6.	Ustadz/Ustadzah melaksanakan evaluasi pembelajaran dan latihan-latihan kepada santri.	Ya
7.	Ustadz/Ustadzah memberikan nasihat kepada santri untuk dipelajari kembali di rumah apa yang telah diajarkan	Ya
8.	Ustadz/Ustadzah memberikan model pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah santri dalam memahami materi pembelajaran	Ya
9.	Ustadz/Ustadzah membirikan motivasi kepada santri agar lebih semangat dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran	Ya

B. Lembar Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an santri

No	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terbata-bata	Ya
2.	Santri ketika membaca Al-Qur'an makharijul hurufnya sesuai	Ya
3.	Santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan qaidah tajwid	Ya
4.	Santri membaca Al-Qur'an panjang pendeknya bacaan sesuai dengan titian murotal	Ya

Lampiran 17

HASIL DOKUMENTASI EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL IMAN BRAJA LUHUR KECAMATAN BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR

No.	Dokumen	Keterangan
1	Sejarah singkat TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada
2	Visi dan misi TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada
3	Keadaan Tenaga Pendidik (Ustadz/Ustadzah) di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur	Ada
4	Keadaan Santri di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada
5	Keadaan sarana dan prasarana di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada
6	Struktur organisasi TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada
7	Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur.	Ada

FOTO DOKUMENTASI



Papan Nama TPQ Nurul Iman



Masjid Nurul Iman



Gedung TPQ Nurul Iman



Penulis wawancara dengan Ustadz Sulakir, S.Pd



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran Private



Santri TPQ Nurul Iman

RIWAYAT HIDUP



Fendi Hermansyah dilahirkan di Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur pada Tanggal 28 November 1994, anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Mu'alim dan Ibu Suminah.

Pendidikan Dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 1 Braja Luhur selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Braja Selehah selesai pada tahun 2010, sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah, dimulai pada TA. 2013/2014.

Selama kuliah, sebagian besar Penulis hanya mengikuti perkuliahan pada umumnya. Selain kegiatan perkuliahan Penulis juga menjalankan rutinitas sebagai santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, kemudian Penulis melanjutkan rutinitas sebagai tenaga pendidik di Pondok Pesantren Darul Arafah, yang berada di Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah mulai awal Mei 2016 hingga sekarang.